

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kenyamanan suhu pada ruang rawat inap tak terkondisi non infrksius pada rumah sakit Lavalette antara lain :

a. Zaal 3

Rasio bukaan optimal yang bisa diupayakan untuk memenuhi kenyamanan suhu dalam ruang adalah 60% dari luas dinding pada bukaannya meskipun kenyamanan suhu yang diharapkan belum terpenuhi. Hal ini terkait dengan adanya infeksi nosokomial pada rumah sakit dan mengacu pada penelitian yang terdahulu.

b. zaal 1

Dengan rasio bukaan 40% dari luas dinding pada bukaannya sudah didapatkan kenyamanan suhu yang diharapkan. Rasio bukaan bisa diperbesar lagi namun patut dipertimbangkan adanya resiko infeksi nosocomial.

c. Arah edar matahari tidak begitu berpengaruh terhadap perubahan suhu dalam ruang karena elemen arsitektur pelindung matahari pada ruang tersebut sudah cukup baik.

5,2 Saran

1. Penempatan alat ukur pada benda kerja harus tepat.
2. Pengambilan data agar dilakukan sesering mungkin sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Meterologi dan Geofisika. 2007. *Data Klimatologi Kota Malang Tahun 2006*. Malang: Stasiun Klimatologi Karangploso Badan Meterologi dan Geofisika
- Badan Standardisasi Nasional. 2001. SNI 03-6572-2001: *Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional
- Bouted, Terry S. 1987. *Controlling Air Movement*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- ECOTECH Version 5.2b. Centre for Research, Built Environment, Welsh School of Architecture, Cardiff, 2002. SQUARE ONE Research Ptv. Ltd. <http://www.squl.com>
- Egan, M. David. 1975. *Concept in Thermal Comfort*. London : Prentice-Hall International.
- Frick, Heinz. 1997. *Dasar-dasar Eko-Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius
- Karyono, Tri Harso. 1995. *Thermal Comfort for the Indonesian workers in Jakarta. Building Research and Information*. Vol. 23 (6)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004* tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010* tentang Klasifikasi Rumah Sakit
- Lakitan, Benyamin. 1997. *Dasar-dasar Klimatologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lipssmeier, Georg. 1994. *Bangunan Tropis*. Terjemahan Syahmir Nasution. Jakarta: Erlangga.
- Mangunwijaya, Y.B. 1988, *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Nugroho, A. M. 2009. *Selubung Pintar Bangunan sebagai Sistem Pendinginan dan Ventilasi Alami untuk Kenyamanan Termal Rumah Tinggal di Daerah Tropis*. Malang : Universitas Brawijaya
- Satwiko, Prasasto. 2004. *Fisika Bangunan I*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Soegijanto. 1998. *Bangunan di Indonesia Dengan Iklim Lembab Ditinjau dari*

Aspek Fisika Bangunan. Jakarta: Depdikbud.

Sindo. 2008. *Rumah Sejuk dengan Ventilasi Proporsional*. Jakarta: Okezone.

<http://lifestyle.okezone.com/index.php/read/2008/02/10/30/82364/rumah-sejuk-dengan-ventilasi-proporsional> (diakses 18 Januari 2012)

<http://www.malangkota.co.id/investasi/smallmap.htm>

www.astudioarchitech.com

<http://www.jakarta.go.id/v70/images/stories/rumah%20telkom.jpg>

<http://www.dikti.org/kpptjp/kpptjp.html>

